

ABSTRACT

Fransiska Oktoprimasakti. 2001. *C.S.Lewis' Novel, The Last Battle, as an Allegory of The Biblical Teaching of the Second Coming of Christ*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The study of the novel of C.S Lewis is chosen because of Lewis' fame as a writer of fantasy with an underlying Christian message behind it. Lewis is famous for his remarkable work of transferring difficult Christian teachings into his stories.

There are three problems presented in this thesis. The first problem is how the plot and characters are developed in *The Last Battle*. The second problem of the study is what Biblical concepts of the second coming of Christ are presented through certain events and characters of the story. Finally, the third problem is how the use of allegory can help readers understand Biblical concepts.

The research conducted is literature review, which means that the findings are based on theories and data found through reading books on literature and Christian teachings. In analyzing the novel, the writer uses the Christian approach to literature, which means that the analysis is undertaken from a Christian point of view and the Biblical teaching of the second coming of Christ. Commencing the analysis, the writer did a careful reading on *The Last Battle*, then, consulted her advisors. The writer continued by studying the Biblical teaching of the second coming of Christ written in the Bible, especially in the Gospel of Mark, Matthew, John and the book of Revelation. In order to understand the use of several symbols in the novel, the writer also studied a book on Christian art symbolism.

As the answer to the first problem, the findings of the study prove that Lewis developed the plot and the characters creatively and attractively, without making his characters too complex, to help readers engage themselves in the story. The analysis of the plot and characters and the Biblical teaching of the second coming of Christ show that *The Last Battle* carries the Biblical concepts of the emergence of false teaching which lead Christians astray, the persecution which Christians will face and the coming of Christ to judge and create new and eternal earth, as written in the Gospels and the book of Revelation. Finally, the writer finds the answer to the third problem which is a view on how the use of allegory promotes a better understanding of the Biblical teaching of the second coming of Christ. *The Last Battle* contains the teaching written in separate books of the Bible in one easier-to-follow story and presents the teaching attractively using an imaginary land called Narnia and talking creatures which provides the potential for the understanding of the concepts. Having experienced simplification of the details and characterization, *The Last Battle* also offers an easier way of gaining general understanding of the Biblical teaching of the second coming of Christ.

The writer closes with the conclusions that *The Last Battle* is an excellent work of literature which can engage its readers to the story, carries the Biblical teaching of the second coming of Christ and thus provides a more enjoyable way of learning that Biblical concept. Finally, the writer suggests some activities to teach speaking, writing and reading for advanced learners, using *The Last Battle*.

ABSTRAK

Fransiska Oktoprimasakti. 2001. *C.S.Lewis' Novel, The Last Battle, as an Allegory of the Biblical Teaching of the Second Coming of Christ*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Sanata Dharma University.

Novel C.S.Lewis dipilih untuk dianalisa karena Lewis terkenal sebagai pengarang cerita fantasi yang mengandung ajaran Kristiani di dalamnya. Lewis terkenal dalam kehebatannya mentransformasikan suatu ajaran Kristiani yang rumit ke dalam cerita-ceritanya

Ada tiga permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah bagaimana pengembangan alur cerita dan tokoh-tokoh dalam *The Last Battle*. Kedua, apakah konsep Alkitabiah yang terdapat di dalam alur cerita dan tokoh-tokohnya. Yang terakhir adalah bagaimana pemakaian allegori dalam cerita ini membantu pembaca memahami kosep Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pustaka, yang berarti penemuan-penemuan serta data yang digunakan diperoleh dengan cara membaca buku-buku sastra dan ajaran Kristiani. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan Kristiani terhadap sastra, yang artinya penelitian terhadap karya sastra ini dilakukan dari sudut pandang Kristiani dan ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua. Penulis memulai dengan membaca *The Last Battle* secara seksama dan kemudian mengkonsultasikan ide-idenya dengan para dosen pembimbing. Penulis kemudian melanjutkan dengan mempelajari ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua sebagaimana tertulis dalam injil Matius, Markus, Yohanes dan kitab Wahyu. Guna memahami penggunaan simbol dalam cerita, penulis juga membaca buku tentang penggunaan simbol dalam karya sastra Kristiani.

Sebagai jawaban dari permasalahan pertama, penelitian ini membuktikan bahwa Lewis mengembangkan ceritanya secara kreatif dan menarik agar pembaca dapat tertarik dan larut dalam ceritanya. Penelitian terhadap alur cerita, tokoh dan ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua membuktikan bahwa peristiwa dan tokoh dalam *The Last Battle* menyajikan konsep-konsep Alkitabiah tentang munculnya ajaran sesat, penganiayaan terhadap orang Kristen dan kedatangan Kristus untuk menghakimi dan menciptakan bumi baru yang abadi, sebagaimana tertulis dalam Injil dan Kitab Wahyu. Akhirnya, penulis menemukan jawaban atas permasalahan ketiga yaitu bagaimana penggunaan allegori ini dapat membantu pembaca memahami ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua. *The Last Battle* menyajikan ajaran tentang kedatangan Kristus yang kedua, yang tertulis dalam kitab-kitab yang terpisah di Alkitab, dalam satu cerita yang mudah diikuti dan juga dalam wujud dunia fantasi dan hewan-hewan yang bisa berbicara, yang membuat ceritanya lebih menarik. Karena telah mengalami penyederhanaan dalam detil ajaran dan tokoh, *The Last Battle* juga menawarkan suatu cara yang lebih mudah untuk memperoleh pengetahuan umum tentang ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua.

Penulis menutup dengan menyimpulkan bahwa *The Last Battle* merupakan suatu karya sastra yang bermutu, mengandung ajaran Alkitab tentang kedatangan Kristus yang kedua dan menawarkan suatu cara yang lebih santai dalam mempelajari

konsep Alkitab tersebut. Akhirnya penulis memberikan saran aktifitas untuk pengajaran percakapan menulis dan membaca bagi pelajar tingkat lanjut dengan menggunakan *The Last Battle*.